






















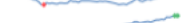






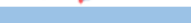





Top Three Things - Indonesia

Melemah. Pasar saham AS ditutup melemah semalam, di tengah penjualan ritel yang kuat serta spekulasi akan relatif agresivitas kenaikan suku bunga ke depannya. Penjualan ritel tumbuh 1,3% *MoM* (8,3% *YoY*), di atas 1,0% yang diantisipasi pasar. Selain itu, anggota Fed Christopher Waller menyatakan bahwa cetak data baru-baru ini telah membuatnya "lebih nyaman" dengan kenaikan suku bunga yang lebih rendah sebesar 50bps di bulan depan, namun juga menambahkan bahwa masih terdapat jalan yang panjang terkait suku bunga. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,83% dan 1,54%. Pasar *US Treasuries* menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun 9bps.

Tensi mereda. NATO dan Polandia menyatakan bahwa roket yang jatuh di Polandia mungkin ditembakkan oleh sistem pertahanan udara Ukraina yang nyasar dan bukanlah serangan dari Rusia, sehingga turut meredakan kekhawatiran global akan konflik di Ukraina yang dapat meluas melintasi perbatasan negara tersebut. Terlepas dari itu, kepala NATO menambahkan bahwa Rusia, bukan Ukraina, tetap patut disalahkan atas serangan tanpa hentinya di Ukraina.

Antisipasi suku bunga. Bank Indonesia akan mengumumkan keputusan kebijakan moneter hari ini. Kami menilai bahwa cetak data PDB kuartal ke-3 yang positif baru-baru ini akan memungkinkan bank sentral untuk meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50bps, menjadi 5,25% dari 4,75% sebelumnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3958.8	-0.8	5.6	10.5	-15.8	-16.9
Euro Stoxx 50		3882.8	-0.8	4.2	12.8	-11.8	-9.7
Nikkei		28028.3	0.1	2.1	4.7	-5.6	-2.7
MSCI EM		954.3	-0.7	7.3	10.5	-26.1	-22.5
JCI		7014.4	-0.3	-0.8	2.7	5.1	6.6
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.35	2	3	-9	386	362
5Y US Treasury		3.85	1	-9	-38	262	259
10Y US Treasury		3.69	-8	-12	-32	210	218
5Y Indonesia		6.78	0	-32	-21.8	190	171
10Y Indonesia		7.00	0	-29	-41.1	99	64
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.65	1	6	46	449	444
6M LIBOR		5.09	-2	-5	40	486	475
1M JIBOR		5.45	0	0	52	190	190
3M JIBOR		5.68	0	0	52	193	193
6M JIBOR		5.90	0	0	56	199	199
12M JIBOR		6.20	0	0	53	213	213
Currencies							
% change							
DXY		106.28	-0.1	-3.9	-6.2	10.8	11.1
EURUSD		1.0395	0.0	1.8	5.6	-8.2	-8.6
USDJPY		139.50	0.1	1.1	6.9	-18.2	-17.4
GBPUSD		1.1914	0.0	1.7	4.9	-11.6	-11.9
AUDUSD		0.6741	0.0	1.8	7.1	-7.3	-7.2
USDIDR		15603	-0.4	0.4	-0.7	-8.9	-8.7
EURIDR		16241	-0.4	-2.9	-7.1	-0.4	-0.7
JPYIDR		111.75	-0.3	-3.6	-6.8	11.5	10.9
SGDIDR		11400	-0.3	-1.7	-4.8	-7.8	-7.3
Commodities							
% change							
WTI		85.59	-0.4	-1.4	0.8	22.0	22.0
Brent		92.86	-1.1	0.2	3.0	24.5	27.4
Gold		1774	0.0	1.1	7.5	-5.0	-3.0
Copper		8376.5	-1.0	2.3	10.0	-13.3	-14.7
Nickel		30176	-9.1	11.5	0.0	44.0	34.4
Palm Oil		3907	-1.1	-5.9	1.7	-27.4	-25.1
Implied Volatility							
% change							
VIX		24.11	-1.8	-7.6	-24.7	47.3	40.0
1M US T-bill Vol		128.62	1.7	3.6	-14.4	60.4	69.7
Global FX Vol		11.38	1.4	1.1	-8.9	55.3	55.5

Sumber: Bloomberg, OCBC.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

1

Top Three Things - Indonesia

17 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.